

## BAB V

### SIMPULAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Mari Berbagi Informasi Kesehatan Mengangkat Donor Kornea Mata dengan Topik Pendorong, Pemuka Agama, Pandangan Masyarakat, dan Pelatihan Tunanetra atau Magiforse ini memiliki tiga episode yang memiliki tiga format juga. Episode pertama berformat Live on Tape (LoT) terdiri dari lima segmen yang pada segmen satu membahas dari pengertian umum mengenai donor kornea mata yang memiliki infografik di dalamnya, segmen dua membahas dari sisi lembaga swasta Lions Eye Bank Jakarta (LEBJ) yang membahas beberapa penyakit mata, segmen ketiga membahas dari sisi tenaga medis Lions Eye Bank Jakarta yang membahas cara pengambilan dan penyimpanan kornea mata, segmen empat ada penjelasan dari pihak Bank Mata Indonesia mengenai proses impor kornea mata dari beberapa negara luar dan segmen terakhir atau segmen lima dari lembaga pemerintah yaitu Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang sudah memberikan datanya untuk penulis dan rekan jadikan berita infografik. Pada episode satu ini rekan penulis (Fani Varenzia) yang bertanggung jawab penuh memegang lima segmen dalam satu episode. Episode kedua berformat *full talkshow* memiliki lima segmen yang membahas dari sisi calon pendonor dan penerima donor, dan games. Episode dua ini tanggung jawab bersama antara penulis dan rekan tim. Pada episode tiga juga memiliki lima segmen, yang berformat *feature* terdiri dari segmen pertama berisi padangan donor kornea mata dari sisi agama Islam, segmen kedua dari sisi agama Kristen, segmen ketiga dari sisi agama Hindu, segmen empat membahas dari sisi lembaga pelatihan Mitra Netra, dan segmen terakhir membahas dari sisi masyarakat berupa Voxpop. Tanggung jawab penuh dipegang oleh penulis (Anesta Refiana Francisca) di episode tiga.

Setiap episode berdurasi 60 menit yang memiliki durasi bersih kurang lebih 50 menit yang digarap oleh penulis (Anesta Refiana Francisca) dan rekan tim

bernama (Fani Varensia). Penulis dan rekan memilih program televisi yang berjudul “Program Televisi Magiforse Mengangkat Donor Kornea Mata dengan Topik : “Pro dan Kontra Donor Kornea Mata Menurut Agama dan Masyarakat” yang akan upload di *platform* Youtube.

Penulis dan rekan merasa selama proses produksi berjalan dengan lancar dan bisa menambah banyak informasi dan pengalaman baru yang bisa jadi pembelajaran penulis dan rekan. Akan tetapi, penulis juga memiliki kendala selama proses produksi yang penulis bisa jadikan pembelajaran untuk pengerjaan berikutnya. Tujuan dari karya ini sudah berhasil :

1. Karya ini sudah memberikan informasi terkait proses cara donor kornea mata
2. Berdasarkan komentar di Youtube sudah banyak masyarakat yang teredukasi dan tertarik untuk mendonorkan kornea mata
3. Program ini sudah berhasil untuk menginformasikan dari sisi agama dan pengalaman calon pendonor
4. Program karya Magiforse ini juga sudah berhasil mencapai target mendapat 500 lebih views dalam waktu seminggu.
5. Program Magiforse ini juga berhasil menginformasikan pelatihan tunanetra di Mitra Netra

Penulis memaknai dari analitik karya penulis bahwa hasil karya yang sudah penulis dan rekan penulis buat sudah berhasil sesuai target yaitu dari sekitarnusia 17 tahun sampai 60 tahun.

## 5.2 Saran

Dari karya yang sudah penulis dan rekan penulis buat terjadi banyak sekali kendala yang terjadi. Kendala tersebut seperti banyaknya video yang kurang stabil dan suara kurang jelas karena kurangnya pengecekan saat selesai *take video*. Solusinya setiap selesai syuting diharuskan untuk melakukan pengecekan kembali sampai video atau gambar yang dibutuhkan sesuai dengan harapan. Selain itu, terdapat kendala, seperti sulitnya mendapat akses wawancara untuk ke pemerintahan, sehingga banyak sekali *miss communication*. Penulis dan rekan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan meminta data yang penulis dan rekan butuhkan untuk disampaikan ke audiens. Teruntuk audiens yang melihat karya penulis semoga di karya selanjutnya bisa mempersiapkan lebih matang lagi. Pembaca selanjutnya juga harus bisa mempersiapkan narasumber dari jauh-jauh hari dan relasi yang baik agar proses bisa berjalan dengan lancar. Pembaca juga harus mempersiapkan laporan dengan baik dan selesai. Pembaca juga harus mempersiapkan mental yang kuat untuk mengerjakan tugas akhir agar bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

